

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab V, menguraikan simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Simpulan diuraikan berdasarkan pada pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah dalam Bab I. Saran diuraikan berdasarkan pada hasil yang didapatkan dalam penelitian dan hal-hal yang dirasa kurang untuk kemudian diperbaiki.

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari penelitian, pengaruh *prompting* metakognisi terhadap pemahaman konseptual siswa pada materi usaha dan energi menunjukkan hubungan yang positif dan mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Adapun rincian dari kesimpulannya, sebagai berikut:

- 5.1.1. Keterampilan metakognisi siswa pada pertemuan ke-I sampai pertemuan ke-III mengalami perbedaan signifikan dan memiliki kecenderungan meningkat. Pada pertemuan ke-I dan ke-II, keterampilan metakognisi siswa diinterpretasikan ke dalam kategori “Sedang”, kemudian pada pertemuan ke-III mengalami peningkatan menjadi kategori “Tinggi”. Hal ini dikarenakan siswa semakin terbiasa menerima *prompting* metakognisi dalam membangun keterampilan mengontrol proses belajarnya sendiri.
- 5.1.2. Pemahaman konseptual siswa materi usaha dan energi melalui *prompting* metakognisi dalam pembelajaran berbasis simulasi selama tiga pertemuan menunjukkan hasil dengan perbedaan yang signifikan dan memiliki kecenderungan meningkat. Peningkatan terjadi dari pertemuan ke-I dengan rata-rata nilai 58,57 (kategori “Sedang”) menjadi 62,85 (kategori “Sedang”) dan meningkat kembali pada pertemuan ke-III dengan nilai 72,37 (kategori “Sedang”).
- 5.1.3. Terdapat korelasi linier dengan tingkat hubungan “Cukup Kuat” antara keterampilan metakognisi melalui *prompting* dan pemahaman konseptual dengan koefisien korelasi rata-rata bernilai 0,507. Presentase dari koefisien determinasi menunjukkan 25,7% variabel pemahaman konseptual dapat dijelaskan oleh variabel keterampilan metakognisi dan 74,3% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar keterampilan metakognisi.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dapat dikemukakan oleh peneliti berdasarkan simpulan di atas, yaitu:

- 4.1.1. *Prompting* metakognisi yang diberikan guru dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan metakognisinya selama pembelajaran menggunakan simulasi komputer.
- 4.1.2. Keterampilan metakognisi yang dibangun akan mempengaruhi hasil belajar konitif yang lebih baik salah satunya pada pemahaman konseptual.

5.3 Rekomendasi

Saran ini diperoleh berdasarkan hasil temuan dari penelitian. Adapun saran ini berupa kekurangan pada penelitian yang telah dilakukan untuk kemudian diperbaiki apabila terdapat penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan keterampilan metakognisi dan pengaruhnya pada pemahaman konseptual siswa. Berikut saran yang diajukan adalah sebagai berikut.

- 5.3.1. Keterampilan metakognisi dapat dibangun menggunakan *prompting* metakognisi pada pembelajaran di kelas, baik menggunakan bantuan simulasi maupun tidak.
- 5.3.2. Keterampilan metakognisi melalui *prompting* dapat diteliti kembali untuk melihat efektivitasnya terhadap pemahaman konseptual siswa jika dibandingkan dengan lebih dari satu kelas.
- 5.3.3. Keterampilan metakognisi yang dibangun tidak terbatas dari komponen metakognisi kontrol saja (planning, monitoring, evaluasi), tetapi dapat juga menambahkan komponen metakognisi lain seperti metakognisi pengetahuan dan metakognisi kesadaran.
- 5.3.4. Hasil penelitian yang hanya terbatas pada satu materi menunjukkan pengaruh yang positif dari perlakuan terhadap pemahaman konseptual. Hal ini akan lebih optimal apabila penelitian selanjutnya memberikan perlakuan dalam waktu lebih lama dan dengan materi yang lebih beragam.
- 5.3.5. Untuk melihat keterampilan metakognisi siswa terutama pada pembelajaran berbasis simulasi, siswa dianjurkan mendapatkan fasilitas yang memadai, salah satunya kesediaan komputer bagi setiap individu agar pada pelaksanaannya, siswa benar-benar melakukan regulasi diri secara mandiri.

- 5.3.6. Bahan ajar seperti simulasi PhET perlu dikenalkan terlebih dahulu pada pembelajaran-pembelajaran sebelumnya. Hal ini dapat mengantisipasi kebutuhan waktu yang lebih lama saat menjelaskan bahan ajar pada saat penelitian.